

**PELETAKAN TEMPAT SAMPAH UNTUK PEDULI LINGKUNGAN DI  
DUSUN TUPA NEGERI LATUHALAT**

Elyana Imel Lekatompessy

\*Penulis Korespondensi: [imellinaa.com@gmail.com](mailto:imellinaa.com@gmail.com)

**Abstrak**

Hidup bersih, sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin adalah dambaan setiap orang. Hidup berkecukupan materi bukan jaminan bagi seseorang bisa hidup sehat dan bahagia. Mereka yang kurang dari sisi materi juga bisa menikmati hidup sehat dan bahagia. Sebab, kesehatan terkait erat dengan perilaku atau budaya. Perubahan perilaku atau budaya membutuhkan edukasi yang terus menerus. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk mulai dari usia dini secara terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari. Selama ini anggapan hidup bersih dan sehat adalah tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Padahal anggapan seperti itu tidak dibenarkan, karena hidup bersih dan sehat adalah hak dan kewajiban semua orang. Ketika sikap manusia mengenai lingkungan dan dampak dari kegiatan manusia sangat tidak terurus dan terpikirkan, saat lingkungan rusak dan ekosistem hancur maka keseimbangan antara kehidupan dengan kehidupan lainnya akan berubah, hal ini memberikan dampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang ada disekitarnya. Maka dengan demikian dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya sikap peduli terhadap lingkungan akan menjadikan suasana yang nyaman, tenang, bebas dari kerusakan lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan. Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong anak-anak usia dini lebih peka terhadap rasa kepedulian terhadap lingkungan, pelaksanaan kegiatan penempatan tempat sampah ini direalisasikan pada lingkungan RT 02 RW 07 dusun tupa, negeri latuhalat. Meskipun masih pada scope yang masih kecil diharapkan kegiatan ini memberikan reaksi pada lingkungan RT yang lain untuk lebih peduli pada kebersihan dan sampah. Kegiatan dilaksanakan selama bulan November 2021. Melibatkan mahasiswa dan masyarakat setempat. 3 buah tempat sampah diletakkan pada penempatan lokasi : 2 pada batas-batas lingkungan RT 02 dan 1 pada wilayah pertengahan RT 02. Harapan telah dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini kondisi lingkungan lebih bersih dan masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan serta dapat merawat fasilitas tempat sampah.

**Kata kunci : Peduli Lingkungan, Tempat Sampah, Dusun Tupa, Negeri Latuhalat**

**Abstract**

Living clean, healthy, happy and physically and mentally prosperous is everyone's dream. Living materially is not a guarantee for someone to live a healthy and happy life. Those who are less materially can also enjoy a healthy and happy life. Because, health is closely related to behavior or culture. Changes in behavior or culture require continuous education. In this case, an attitude of environmental concern must be nurtured from an early age continuously so that later people become people who have high environmental awareness so that there will no longer be environmental damage caused by human activities in the future. So far, the assumption of a clean and healthy life is the responsibility of doctors or the health sector.

# PATTIMURA MENGABDI

## Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Even though such an assumption is not justified, because a clean and healthy life is the right and obligation of everyone. When human attitudes about the environment and the impact of human activities are not well taken care of and thought of, when the environment is damaged and the ecosystem is destroyed, the balance between life and other life will change, this has a negative impact on every living creature around it. Therefore, it is necessary to have a caring attitude towards the environment. Although it is still in a small scope, it is hoped that this activity will give a reaction to other RT environments to be more concerned about cleanliness and waste. The activity was carried out during November 2021. Involving students and the local community. 3 trash bins are placed at the location: 2 at the environmental boundaries of RT 02 and 1 in the middle area of RT 02. It is hoped that this community service will be in a cleaner environment and people are more concerned about the environment and can take care of the trash can facilities.

**Keywords:** Environmental Care, Trash Can, Tupa Hamlet, Latuhalat Country

### Pendahuluan

Hidup bersih, sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin adalah dambaan setiap orang. Hidup berkecukupan materi bukan jaminan bagi seseorang bisa hidup sehat dan bahagia. Mereka yang kurang dari sisi materi juga bisa menikmati hidup sehat dan bahagia. Sebab, kesehatan terkait erat dengan perilaku atau budaya. Perubahan perilaku atau budaya membutuhkan edukasi yang terus-menerus. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk mulai dari usia dini secara terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari.

Selama ini anggapan hidup bersih dan sehat adalah tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Padahal anggapan seperti itu tidak dibenarkan, karena hidup bersih dan sehat adalah hak dan kewajiban semua orang. Ketika sikap manusia mengenai lingkungan dan dampak dari kegiatan manusia sangat tidak terurus dan ter pikirkan, saat lingkungan rusak dan ekosistem hancur maka keseimbangan antara kehidupan dengan kehidupan lainnya akan berubah, hal ini memberikan dampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang ada disekitarnya. Maka dengan demikian dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya sikap peduli terhadap lingkungan akan menjadikan suasana yang nyaman, tenang, bebas dari kerusakan lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan. Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi.

Bentuk kegiatan ini adalah peletakkan tempatsampah yang ditempatkan secara strategis agar mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, serta memberikan penyuluhan bahaya sampah pada anak usia dini di Dusun Tupa, Negeri Latuhalat. Pelaksanaan kegiatan peletakkan tempat sampah ini direalisasikan pada lingkungan RT 02 RW 07 Dusun Tupa, Negeri Latuhalat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan kepada anak usia dini tentang bahayanya dari sampah terhadap kesehatan.

- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Tupa, Negeri Latuhalat untuk tidak membuang sampah sembarangan.
- c. Meningkatkan rasa kepedulian lingkungan dan kesehatan terhadap perilaku pembuangan sampah
- d. Mengoptimalkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.

Manfaat kegiatan dengan adanya keberadaan tempat sampah yang strategis diharapkan dapat :

- a. Bagi masyarakat Dusun Tupa, Negeri Latuhalat diharapkan dapat memberi dampak perubahan pada pola pikir untuk kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat sampah, dengan demikian akan terhindar dari segala macam penyakit yang disebabkan oleh sampah.
- b. Bagi lingkungan pemerintahan Dusun Tupa, Negeri Latuhalat dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan kesehatan di masyarakat, sehingga angka penyakit akan turun. Secara langsung juga dapat meningkatkan keindahan dan kebersihan lingkungan Dusun Tupa, Negeri Latuhalat.

#### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini dilaksanakan di Dusun Tupa, Negeri Latuhalat. Pelaksanaan program kegiatan ini selama 1 (satu) minggu yaitu dimulai dari tanggal 22 November 2021 sampai dengan 27 November 2021.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pertama, tahap persiapan yang dilaksanakan pada hari senin dan selasa. Pada hari senin saya melakukan pertemuan dengan aparat desa di kantor Negeri Latuhalat untuk pengurusan perijinan. Pada hari selasa melakukan penyuluhan kepada anak usia dini tentang bahaya sampah bagi kesehatan. Pada hari rabu saya melakukan survei lokasi peletakan strategis untuk tempat sampah. Pada hari kamis saya membelikkan tempat sampah yang akan diletakan.
- b. Kedua, tahap pelaksanaan dilakukan pada hari jumat. Pada tahap ini saya melakukan pengecatan tempat sampah yang sudah ada.
- c. Ketiga, tahap terakhir yakni dilakukan pada hari sabtu. Pada tahap ini adalah finishing dari kegiatan yaitu peletakan tempat sampah pada lokasi yang sudah ditentukan dengan dibantu oleh beberapa masyarakat Dusun Tupa, Negeri Latuhalat.

#### **Hasil Dan Pembahasan**

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri dilaksanakan di Dusun Tupa, Negeri Latuhalat. Pelaksanaan program kkegiatan bejalan lancer dan sesuai dengan rencana yang dijadwalkan. Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri diawali dengan pertemuan saya dan pejabat Negeri Latuhalat di Kantor Negeri Latuhalat untuk proses permohonan ijin untuk melaksanakan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri yang akan saya laksanakan di Negeri Latuhalat. Kemudian dilanjutknn dengan kegiatan survei melihat lingkungan Dusun Tupa, Negeri Latuhalat.

Pada hari berikutnya saya melaksanakan penyuluhan bahaya sampah kepada anak-anak usia dini, yang diikuti oleh 10 orang anak. Penyuluhan dengan pembekalan materi tentang bahaya sampah terhadap masyarakat, dari kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan

# **PATTIMURA MENGABDI**

## **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

kesadaran anak usia dini untuk menjaga kebersihan lingkungan, karena akan ada banyak penyakit yang timbul akibat dari sampah yang dibuang sembarangan.



**Gambar 1:** Penyuluhan bahaya sampah kepada anak usia dini

Berikutnya penempatan lokasi peletakan tempat sampah, saya melakukan koordinasi dengan beberapa masyarakat Dusun Tupa, Negeri Latuhalat tentang tata letak peletakan tempat sampah yang strategis di Dusun Tupa, Negeri Latuhalat. Ada beberapa lokasi yang strategis untuk peletakan tempat sampah dan saya memilih untuk meletakkan tempat sampah di batas-batas Dusun Tupa, Negeri Latuhalat dan tengah-tengah Dusun Tupa, Negeri Latuhalat.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pengatan tempat sampah. Tempat sampah yang saya pakai itu saya membelinya sendiri sebanyak 3 (tiga) buah. Saya mengecatnya sekaligus memberikan tulisan tempat sampah pada badan tempat sampah tersebut.



**Gambar 2.** tempat sampah



**Gambar 3.** tempat sampah yang sudah di tulis tulisan “Tempat Sampah” pada badan tempat sampah.

Tahap terakhir yaitu finishing yaitu meletakan tempat sampah pada lokasi penempatan yang telah ditentukan. Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam penempatan tempat sampah.



**Gambar 4.** peletakan tempat sampah

## Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini adalah masyarakat sangat senang dengan adanya peletakan tempat sampah di lingkungan mereka. Penyuluhan kepada anak usia dini juga sangat membantu dalam merubah pola pikir anak akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Peletakan tempat sampah ini dapat memberi dorongan kepada masyarakat untuk lebih sadar membuang sampah pada tempat sampah bukan membuang sampah sembarangan.

Saran dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini adalah untuk kedepny diharapkan masyarakat tetap memiliki kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan. Kebiasaan membuang sampah di sembarangan tempat dan membiarkannya berserakan perlu diubah, hal ini tentu perlu pemantauan berkelanjutan pihak pemerintah Dusun Tupa, Negeri Latuhalat perlu secara berkelanjutan untuk memberikan himbauan agar masyarakat merubah kebiasaan membuang sampah sembarangan dan tetap menjaga lingkungan desa tetap bersih dari sampah.

**Daftar Pustaka**

- Barat, T. *et al.* (2018) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah', 1(2017), pp. 157–161.
- Harimurti, S. (2013) *Upaya Sanitasi Dan Kebersihan Lingkungan Untuk Warga Dusun Mranggen, Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman*. Sleman.
- Kusumaningtiar, D. A. (2016) 'Optimalisasi Tempat Sampah Warna Sebagai Pemecahan Masalah Di SDN 11 Duri Kepa, Jakarta Barat', *Abdimas*, 3(1).
- Ni Putu, P. *et al.* (2016) *Sosialisasi dan Aksi Sosial Pembersihan Lingkungan Pantai Mertasari di Desa Sanur Kaja Denpasar*. Denpasar.
- Sari, P. N. (2017) *Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Dan Kesehatan Lingkungan Sekolah Kepada Siswa Menuju Sekolah Adiwiyata Pada SDN 05 Kampung Pisang, Kecamatan IV Koto*. Ternate.
- Setyawan, P. E. (2016) 'Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Dan Pembuatan Tempat Sampah Unik Dari Pipa Pvc Untuk Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Lawang', *Abdimas*, 1.